

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil

Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu Analisis Pemanfaatan Dana Desa pada Desa Nanganesa Kecamatan Ndona Kabupaten Ende. Data-data yang diperlukan untuk menganalisis permasalahan diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada hasil pembangunan yang sudah dilaksanakan. Indikator meliputi adanya keterlibatan perangkat desa dalam pemanfaatan dana desa.

5.1.1 Pemanfaatan Dana Desa pada Desa Nanganesa Kecamatan Ndona Kabupaten Ende

Pemanfaatan dana desa di Desa Nanganesa Kecamatan Ndona Kabupaten Ende dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan dapat dilihat dengan sejauh mana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana yang telah disepakati dalam musrenbag dan realisasi atau hasil-hasil dari pembangunan tersebut baik pembangunan fisik dalam hal ini sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa, Peraturan Pemerintah dan berbagai Peraturan Menteri (Menteri dalam Negeri, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Menteri Keuangan) sebagai landasan penelitian.

Dana Desa menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014, dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pemerintah dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran

Pemerintah dan Belanja Daerah Kab/Kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat yang penggunaan atau pemanfaatannya berdasarkan beberapa Peraturan Menteri.

Penggunaan dana desa berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menyebutkan bahwa prioritas penggunaan dana desa diarahkan untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, meliputi:

1. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan pangan dan pemukiman.
2. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat.
3. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sosial dan kebudayaan.
4. Pemberdayaan masyarakat.

Kemudian dalam pelaksanaan pembangunan desa penting untuk melakukan sinergitas yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa demi tercapainya tujuan-tujuan dari pembangunan desa itu sendiri. Berikut tabel daftar program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (sarana dan prasarana) Desa Nanganesa.

Tabel 5.1
Daftar pembangunan (Fisik, sarana dan prasarana)
Desa Nangesa tahun 2016

No	Pembangunan (Sarana dan Prasarana)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Pembangunan rabat beton RT 02 Tanagadi	98.918.110	98.282.552	99,35
2	Pembangunan rabat beton 28 m3 RT 01 Puusambi	25.639.700	25.459.485	99,29
3	Pembangunan rabat beton RT.02 Puusambi	96.499.600	-	-
4	Pembangunan rabat beton 46 m3 RT.01 Puusambi	35.851.200	-	-
3	Tembok penahan tanah 31 m3 RT 01 Puusambi	26.430.800	26.214.213	99,18
4	Tembok penahan tanah RT 01 Wolowona	31.584.900	31.342.694	99,23
5	Tembok penahan tanah 38 m3 RT 01 Puusambi	32.193.600	31.925.322	99,16
6	Tembok penahan tanah RT 01 Tanagadi	39.035.900	38.730.599	99,21
7	Tembok penahan tanah 17 m3 RT 01 Tanagadi	14.654.800	14.540.176	99,21
8	Tembok penahan tanah RT 01 Tanagadi	15.303.700	15.193.708	99,28
9	Tembok penahan tanah RT 01 Puusambi	35.403.000	35.118.826	99,19
10	Tembok Penahan Air RT.01 Wolowona	75.039.850	-	-
	Total	526.555.160	316.807.575	

Sumber : Kantor Desa Nangesa

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan penggunaan dana desa pada tahun 2016 untuk bidang pembangunan desa. Peraturan Menteri Desa No. 21 Tahun 2015 tentang prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2016 dalam pasal 4 disebutkan bahwa dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program kegiatan berskala desa bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Data di atas menunjukkan bahwa pembangunan desa pada Desa Nangesa yaitu pembangunan rabat beton, pembangunan Tembok penahan Tanah. Data di

atas juga menunjukkan bahwa pada kegiatan pembangunan rabat beton, terdapat 2 pembangunan rabat beton yang tidak terealisasi. Dalam konteks pembangunan ini, tentunya dengan pembangunan rabat beton memberikan manfaat baik bagi masyarakat Desa Nangesa. Dalam setiap item pembangunan rabat beton yang telah dilaksanakan, salah satu pembangunan rabat beton yang dibuat sepanjang 28 m³ yang terletak di Dusun Puusambi kurang baik dikerjakan dikarenakan tidak meratanya tanah pada saat pengerjaan akibatnya mengalami jebol sehingga masyarakat desa nangesa menggunakan papan sebagai jalur untuk melewati jalan tersebut, tentunya dengan pembangunan seperti ini tidak memberikan manfaat bagi masyarakat desa nangesa. Dengan ini perangkat desa tidak menggunakan dana desa untuk membiayai pembangunan desa dengan baik.

Tabel 5.2
Daftar pemberdayaan masyarakat Desa Nangesa
Tahun 2016

No	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
1	Operasional kader posyandu	18.581.200	18.577.564	99,98
2	Operasional PAUD Nangesa	43.378.823	43.282.823	99,77
	Total	61.960.023	61.860.387	

Sumber : Kantor Desa Nangesa

Pada tabel 5.2 menunjukkan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa Operasional kader Posyandu dan Operasional PAUD Nangesa yang memberikan manfaat baik masyarakat Desa Nangesa seperti memberikan imunisasi lengkap serta pendidikan yang bermutu bagi masyarakat Desa Nangesa.

5.1.2 Hasil-hasil pembangunan desa pada Desa Nanganesa

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada hasil-hasil atau output dari pemanfaatan dana desa. Mengingat besarnya jumlah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa dalam rangka terwujudnya pembangunan di desa. Pemerintah desa diberi peluang besar untuk menggunakan dan mengelola dana desa sesuai dengan skala prioritas yang ada di desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Nanganesa Bapak Klemens Lori, mengatakan bahwa dana desa ini memberikan manfaat kepada masyarakat desa Nanganesa. Sejauh ini program yang dijalankan berupa pembangunan jalan rabat beton sebagai jalur kepada masyarakat desa Nanganesa menuju areal pertanian, dan tembok penahan tanah serta kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti operasional kader posyandu dan operasional PAUD Nanganesa. Tetapi didalam pelaksanaan pembangunan rabat beton masih terdapat 2 pembangunan yang tidak terealisasi dengan baik, dan itu akan menjadi bahan diskusi bagi kami dan masyarakat desa nanganesa. Penuturan Sekretaris Desa juga didukung oleh pendapat Ibu Martina Lelu yang mengatakan bahwa kami selaku masyarakat Desa Nanganesa merasa sedikit kecewa dengan beberapa program pembangunan yang tidak terealisasi dengan baik. Kami masyarakat Desa Nanganesa masih menunggu berita selanjutnya dari perangkat desa terkait pembangunan ini. Dapat disimpulkan bahwa

pemerintah desa Nangesa belum memanfaatkan dana desa secara baik untuk pelaksanaan pembangunan.

1. Pembangunan Rabat Beton

Pembangunan rabat beton adalah pembangunan jalan yang menghubungkan satu desa dengan desa yang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Martina Lelu, mengatakan bahwa dengan dibangunnya jalan ini tentunya memberikan manfaat bagi kami masyarakat Desa Nangesa. Adanya rabat beton ini dapat memperlancar aktivitas kami sehari-hari seperti menuju areal pertanian. Tetapi, salah satu desa yaitu desa puusambi dimana pembangunan jalan rabat beton tidak baik dikerjakan dikarenakan tidak meratanya tanah pada saat pengerjaan akibatnya mengalami jebol sehingga masyarakat desa menggunakan papan sebagai jalur agar bisa melewati jalan tersebut. Hal ini disampaikan lagi oleh Sekretaris Desa Bapak Klemens Lori yang mengatakan bahwa pembangunan rabat beton ini demi kemajuan desa nangesa, karena mata pencaharian masyarakat desa adalah petani yang sangat membutuhkan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai. Tetapi ada 2 pembangunan rabat beton yang tidak terealisasi dengan baik. Terkait pembangunan rabat beton di desa puusambi akan dilakukan lagi pemeliharaan agar bisa dimanfaatkan lagi dengan baik.

2. Pembangunan Tembok Penahan Tanah

Pembangunan Tembok Penahan Tanah adalah bangunan yang dibangun untuk mencegah keruntuhan tanah yang curam atau lereng, melindungi kemiringan tanah, dan melengkapi kemiringan pondasi yang kokoh. Jenis konstruksi yang dipakai adalah mortar, pasangan batu kosong, beton, kayu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Martina Lelu mengatakan bahwa dengan dibangunnya Tembok Penahan Tanah ini bisa menahan bahaya longsor akibat berat tanah dan berat air. Hal ini disampaikannya lagi oleh Sekretaris Desa Bapak Klemens Lori mengatakan bahwa pembangunan Tembok Penahan Tanah ini penting bagi masyarakat desa Nanganesa selain itu juga sebagai perlindungan tebing.

Kiranya dengan adanya kegiatan pembangunan yang ada di Desa Nanganesa, dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Nanganesa dan menjadi potensi kekayaan desa itu sendiri.

3. Operasional kader Posyandu dan Operasional PAUD Nanganesa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Bapak Klemens Lori, mengatakan operasional kader posyandu memberikan kemudahan kepada masyarakat desa dalam memperoleh imunisasi lengkap. Serta operasional PAUD Nanganesa yang membantu Anak usia dini dalam memperoleh pengetahuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Martina Lelu, mengatakan senang dengan kegiatan pemberdayaan ini yang dapat

membantu kehidupan masyarakat Desa Nanganesa dalam memperoleh kesehatan dan pendidikan yang baik.

1.2 Pembahasan

Pemanfaatan dana desa dalam hal penggunaan dana desa yang sumbernya dari dana desa dapat dilihat pada 4 proses pembangunan Rabat Beton dan 7 Tembok penahan tanah. Dari rencana pembangunan ini dimana terdapat 2 pembangunan rabat beton yang tidak terealisasi dengan baik. Pada 4 proses pembangunan rabat beton yaitu 2 diantaranya yang terealisasi ialah rabat beton RT 02 Tanagadi dan rabat beton RT 01 Puusambi sepanjang 28 m³ memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat di dusun tersebut. Sedangkan pada 2 pembangunan yang tidak terealisasi ialah rabat beton RT 02 Puusambi dan rabat beton RT 01 Puusambi sepanjang 46 m³ yang tentunya tidak memberikan manfaat baik masyarakat di dusun itu. Oleh karena itu, masyarakat desa mengharapkan adanya keberlanjutan mengenai pembangunan rabat beton ini. Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Nanganesa berupa operasional kader Posyandu yang memberikan imunisasi lengkap dan Operasional PAUD Nanganesa memberikan pendidikan yang bermutu yang memberikan manfaat baik bagi masyarakat Desa Nanganesa.

Pemanfaatan dana desa dalam hal penggunaan dana desa yang sumbernya dari dana desa dapat dilihat pada 9 proses pembangunan, yaitu 2 pembangunan rabat beton dan 7 pembangunan Tembok Penahan Tanah yang dianggarkan oleh pemerintah desa dengan jumlah Rp 526.555.160 sesuai dengan Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (terlampir) , dan

tahun 2016 pemerintah desa nangesa telah menganggarkan Rp 316.807.575 untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa. Dari sisi penggunaan anggaran, masyarakat Desa Nangesa tidak mengetahui evaluasi mengenai seberapa banyak anggaran yang dikeluarkan dalam proses pembangunan. Masyarakat Desa Nangesa hanya merasakan manfaat atas pembangunan yang telah dijalankan. Dari rencana pembangunan rabat beton ada 2 pembangunan Rabat Beton yang tidak terealisasi dengan baik, dan ada pembangunan Rabat Beton yang tidak baik dikerjakan sehingga mengalami kerusakan yang akhirnya tidak mencukupi kebutuhan masyarakat Desa Nangesa.

Hasil pembangunan Desa Nangesa yaitu 2 pembangunan Rabat Beton dan pembangunan Tembok Penahan Tanah. Namun, pada hasilnya menunjukkan pembangunan rabat beton mengalami kerusakan dikarenakan tidak meratanya tanah pada saat pengerjaan akibatnya mengalami jebol sehingga masyarakat desa menggunakan papan sebagai jalur agar bisa melewati jalan tersebut. Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat pemerintah Desa Nangesa telah mengeluarkan dana sebesar Rp 61.860.837 untuk Operasional Kader Posyandu dan Operasional PAUD Nangesa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Dana Desa untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa tidak memberikan manfaat signifikan pada masyarakat desa nangesa